

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
KONDISI KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN ASUMSI
GOING CONCERN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)



Skripsi Oleh :

ASYIFA NURYARANI

01031282025101

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KONDISI KEUANGAI
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN ASUMSI GOING CONCERN DENGAN
REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Asyifa Nuryarani
NIM : 01031282025101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 23 Agustus 2024



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN ASUMSI GOING CONCERN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Asyifa Nuryarani

NIM : 01031282025101

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan II

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 September 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

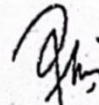
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 September 2024

Ketua,

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003



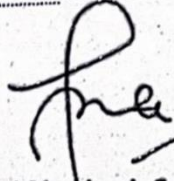
Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak
NIP. 199011292018031001

ASLI

Mengetahui,

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asyifa Nuryarani
NIM : 01031282025101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
KONDISI KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN ASUMSI
GOING CONCERN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)**

Pembimbing : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 13 September 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 September 2024
Pembuat Pernyataan,



Asyifa Nuryarani
NIM. 01031282025101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d:11)

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali."

(HR. Tirmidzi)

“All our dreams can come true if we have the courage to pursue them.”

(Walt Disney)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, orang tua tercinta, keluarga, teman-teman, dan almamater yang selalu memberikan dukungan serta doa.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit dengan Asumsi *Going Concern* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)”. Disusunnya skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 17 September 2024

Penulis,



Asyifa Nuryarani

NIM. 01031282025101

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Namun, kendala dan rintangan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. **Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, memberikan motivasi, serta saran hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan vii kritik dan saran serta bimbingan untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memeberikan proses akademik dan pelayanan administrasi selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tuaku, Papa Ahmad Rizal dan Mama Irmawati yang sangat saya sayangi. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat, terima kasih atas motivasi dan doa yang tiada henti serta terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan untuk saya hingga saya dapat berkuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak saya Risma Devi dan Adik saya Pranedyo Adli yang sangat saya sayangi, terima kasih banyak telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Sahabat masa remaja sampai masa dewasa saat ini, Tiara, Ade, dan Rani terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu ada buat saya.
14. Teman-teman seperjuangan saya Aulia, Andini, Susi, Nabila terima kasih atas semangat, saran, dan motivasi yang telah kamu berikan kepada saya.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Indralaya, 17 September 2024

Penulis,



Asyifa Nuryarani

NIM.01031282025101

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Asyifa Nuryarani

NIM : 01031282025101

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan II

Judul Skripsi : Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit dengan Asumsi *Going Concern* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

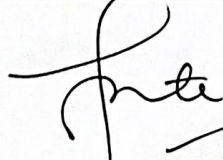
Indralaya, 17 September 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN ASUMSI GOING CONCERN DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)

Oleh:

Asyifa Nuryarani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kondisi keuangan terhadap opini audit dengan asumsi *going concern* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 174 sampel dengan sumber data berupa laporan keuangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi logistik probit dengan bantuan *software* EViews 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*. Sedangkan, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.

Kata Kunci: Opini Audit dengan Asumsi *Going Concern*, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kondisi Keuangan

Pembimbing



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

The Impact of Independent Commissioners, Audit Committees, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Financial Conditions on Audit Opinions with a Going Concern Assumption, with Auditor Reputation as a Moderating Variable
(Case Study on Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2022)

By:
Asyifa Nuryarani

This study aims to examine and analyze the impact of independent commissioners, audit committees, institutional ownership, managerial ownership, and financial conditions on audit opinions with a going concern assumption, with auditor reputation as a moderating variable. The population of this study consists of consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. Based on the purposive sampling, a sample of 174 was obtained, with data sourced from company financial statements. The data analysis in this study uses descriptive statistics and hypothesis testing using probit logistic regression with the help of EViews 24 software. The results of the study show that managerial ownership and financial conditions has effect on audit opinions with a going concern assumption. Meanwhile, independent commissioners, audit committees, institutional ownership, and auditor reputation as a moderating variable have not effect audit opinions with a going concern assumption.

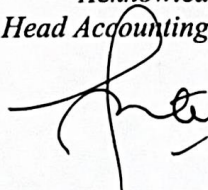
Keywords: audit opinions with a going concern assumption, independent commissioners, managerial ownership, financial conditions

Chairman,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Acknowledge by,
Head Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Asyifa Nuryarani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 22 Maret 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Kapten A. Rivai Lr. Masjid II No.113
RT.03 RW.01 Kelurahan 26 Ilir Kecamatan
Ilir Barat I Kota Palembang, Sumatera Selatan
Email : asyifanuryarani@gmail.com
No. Handphone : 0895604483823



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 01 Palembang
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 18 Palembang
Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 10 Palembang
Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Departemen English As Second Language Komunitas Edukasi Ilmiah
Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2021

2. Anggota Departemen Kreasi dan Inovasi Unit Riset dan Edukasi Universitas Sriwijaya Tahun 2021-2022
3. Sekretaris Departemen Media dan Informasi Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2022
4. Head Of Creative Project Departement Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasan Universitas Sriwijaya Tahun 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori keagenan.....	14
2.1.2. Opini audit dengan asumsi <i>going concern</i>	15
2.1.3. Komisararis Independen	15
2.1.4. Komite Audit	16
2.1.5. Kepemilikan Institusional	17
2.1.6. Kepemilikan Manajerial.....	18
2.1.7. Kondisi Keuangan.....	19
2.1.8. Reputasi Auditor	19
2.1.9. Ukuran Perusahaan	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21

2.3. Kerangka konseptual	27
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1. Pengaruh komisaris independen terhadap opini audit <i>going concern</i>	28
2.4.2. Pengaruh komite audit terhadap opini audit <i>going concern</i>	30
2.4.3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap opini audit <i>going concern</i>	31
2.4.4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap opini audit <i>going concern</i> ..	32
2.4.5. Pengaruh kondisi keuangan terhadap opini audit <i>going concern</i>	34
2.4.6. Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap opini audit <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh reputasi auditor.....	35
2.4.7. Pengaruh kepemilikan institusional dan manajerial terhadap opini audit <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh reputasi auditor.....	36
2.4.8. Pengaruh kondisi keuangan terhadap opini audit <i>going concern</i> yang dimoderasi oleh reputasi auditor	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2. Rancangan Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Populasi dan Sampel.....	42
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.6.1. Variabel Dependen.....	44
3.6.2. Variabel Independen	44
3.6.3. Variabel Moderasi.....	47
3.6.4. Variabel Kontrol	48
3.7. Teknik Analisis Data	48
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif.....	48
3.7.2. Analisis Regresi Logistik.....	49
3.7.3. Analisis Regresi Moderasi	51
3.7.4. Uji Hipotesis	53
BAB IV	54
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Ruang Lingkup Penelitian	54
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian.....	54
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.1.3. Pengujian Model Penelitian	59

4.1.3.1. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test</i>)	59
4.1.3.1. Matriks Klarifikasi	60
4.1.4. Hasil Analisis Regresi Logistik Probit.....	61
4.1.5. Uji Hipotesis	65
4.1.5.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.1.5.2. Hasil Uji Likelihood Ratio.....	66
4.1.5.3. Hasil Uji T	67
4.2. Pembahasan	72
4.2.1. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i>	72
4.2.2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i>	74
4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i>	75
4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i>	77
4.2.5. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i>	78
4.2.6. Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i> dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi	80
4.2.7. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i> dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi	81
4.2.8. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Dengan Asumsi <i>Going Concern</i> dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi	82
BAB V	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	86
5.3. Saran	87
5.4. Implikasi.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	28
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sektor Perusahaan yang Menerima Opini Audit <i>Going Concern</i>	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1. Purposive Sampling	54
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3. Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness</i>	60
Tabel 4.4. Uji <i>Expectation-Prediction</i>	61
Tabel 4.5. Hasil Regresi Logistik.....	62
Tabel 4.6. Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.7. Hasil Uji Likelihood Ratio.....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji T.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	94
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	96
Lampiran 3. Output Analisis Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 4. Output Uji Hosmer and Lemeshow’s Goodness.....	101
Lampiran 5. Output Uji Expectation-Prediction	102
Lampiran 6. Output Hasil Regresi Logistik Probit	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan ialah informasi keuangan yang disusun sebagai bentuk tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya kepada pemangku kepentingan perusahaan (Averio, 2020). Laporan keuangan penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Bagi investor penting untuk mengetahui status keuangan perusahaan tempat mereka berinvestasi agar dapat memutuskan apakah akan terus berinvestasi atau sebaliknya. Sedangkan bagi kreditor laporan keuangan penting untuk mengambil keputusan mengenai pembiayaan operasional perusahaan atau kemungkinan kemungkinan gagal bayar perusahaan (Pradesa, 2021).

Laporan keuangan memerlukan penilaian oleh pihak independen untuk membenarkan bahwa laporan yang disampaikan telah searah dengan ketentuan yang berlaku dan bersifat wajar (Simamora & Hendarjatno, 2019). Laporan keuangan dapat diandalkan apabila telah diaudit oleh pihak ketiga, khususnya auditor. Auditor meyakini kepentingan pengguna dan perannya sebagai perantara antar pihak untuk membantu penyusunan laporan keuangan dan penyampaian pendapat atas laporan keuangan klien (SA 570, 2021).

Hasil penilaian laporan keuangan dari auditor disajikan dalam bentuk opini audit dan berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Juanda & Lamury, 2021). Auditor juga memiliki wewenang untuk menilai kurun waktu tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan audit, apakah ada ketidakpastian yang besar

mengenai kemampuan perusahaan untuk terus bertahan (SPAP Pasal 341, 2011). Opini audit, terutama berkaitan asumsi *going concern* dapat sangat membantu investor dalam memutuskan apakah akan mempertahankan atau menarik investasinya (Al-Othman, 2019). Informasi ini penting untuk memberikan perspektif kepada pemangku kepentingan untuk lebih meningkatkan pengambilan keputusan, tidak hanya berdasarkan data dari laporan keuangan, tetapi juga data dari pihak eksternal yang meninjau laporan tersebut (Fidiana et al., 2023).

Perusahaan yang menerima laporan *going concern* cenderung lebih besar kemungkinannya mengalami ketidakpastian bisnis di masa depan (Fidiana et al., 2023). Salah satu kasus terbaru terjadi pada kasus PT. Argo Pantes Tbk dimana berdasarkan data laporan keuangan pada tahun 2018 tercatat kerugian sebesar \$8,186,633 dan kekurangan modal sebesar \$80,074,538. Demikian pula, perusahaan mencatat kerugian sebesar \$7,277,027 dan kekurangan modal sebesar \$86,633,129 pada tahun 2019. Keadaan ini menunjukkan adanya ketidakpastian yang besar yang menimbulkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usaha (*going concern*) dalam jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian ditambah dengan asumsi *going concern* dari auditor dimana ada keraguan perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan hidup usahanya (Ardiyanti et al., 2021).

Tabel 1.1. Sektor Perusahaan yang Menerima Opini Audit *Going Concern*

Sektor	2020	2021
Energi	12	8
Barang Baku	9	8

Perindustrian	5	5
Barang Konsumen Primer	4	6
Barang Konsumen Non-Primer	22	15
Kesehatan	0	0
Keuangan	6	6
Properti dan Real Estate	8	6
Teknologi	1	0
Infrastruktur	6	6
Transportasi dan Logistik	5	7

Sumber : Penelitian (Shafira et al., 2023)

Studi yang dilakukan (Shafira et al., 2023) menunjukkan bahwa perusahaan di sektor barang konsumsi non-primer menerima opini *going concern* paling banyak dibandingkan sektor lainnya. Perkembangan sektor barang konsumsi non primer sangat bergantung pada kondisi perekonomian. Perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi non-primer terdapat opini audit dengan asumsi *going concern* mengalami penurunan penjualan cukup signifikan akibat menurunnya kepercayaan konsumen, terutama akibat situasi pandemi. Penurunan penjualan berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau kurangnya modal kerja.

Permasalahan kelangsungan usaha selalu bersifat kompleks, sehingga perlu adanya faktor yang tepat dan sesuai dalam menentukan status kelayakan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut perlu dianalisa ulang secara konsisten agar kelangsungan usaha dapat diprediksi dalam kondisi perekonomian yang terus berubah (Muttaqin & Sudarno, 2011). Studi yang dilakukan (Ravyanda et al., 2017) menegaskan bahwa permasalahan baru terkait kelangsungan usaha dapat dihindari dan diatasi berkat hadirnya aturan pengelolaan

dan pengawasan perusahaan, khususnya praktik pengelolaan perusahaan yang efektif. Salah satu manfaat praktik pengelolaan perusahaan yang efektif adalah menjaga kelangsungan operasional bisnis. Berdasarkan penelitian sebelumnya, auditor memberi opini audit dengan asumsi *going concern* pada perusahaan yang tata kelola perusahaan yang buruk sehingga menyebabkan masalah kelangsungan hidup. Perusahaan ini perlu meningkatkan mekanisme pengendalian dan pengawasannya untuk menghindari masalah keuangan. Peningkatan tata kelola perusahaan mengurangi perilaku oportunistik manajemen dan memungkinkan perusahaan menghindari risiko terhadap kelangsungan bisnis (Chandra, 2013).

Tata kelola perusahaan yang baik mungkin bergantung pada komite audit, karena salah satu tugas komite audit adalah memantau bisnis secara ketat, dan komite audit yang efektif memainkan peran penting dalam membantu manajemen memerangi penipuan dan penyimpangan. Komite audit memiliki fungsi yang beragam, antara lain fungsi pengawasan (memantau kualitas pelaporan keuangan) dan fungsi penghubung (antara perusahaan dengan pihak eksternal) (Fidiana et al., 2023). Selain itu, pemilihan kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit dilakukan oleh komite audit dengan mempertimbangkan reputasi perusahaan audit tersebut. Oleh karena itu, komite audit diberi peran penting dalam meningkatkan opini audit (*going concern*) sebagai alat tata kelola perusahaan eksternal yang bisa mencegah diterimanya opini audit dengan asumsi *going concern* (Kusumaningtyas et al., 2020).

Penelitian membahas pengaruh komite audit mengenai pendapat audit dengan asumsi kelangsungan usaha sering diterapkan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Penelitian (Vania & Nurbaiti, 2022) dan (Karjono & Sumadiya, 2021)

menjelaskan bahwa komite audit memiliki dampak negatif terhadap opini audit dengan asumsi kelangsungan usaha, namun temuan ini berbeda dari hasil penelitian sebelumnya oleh (Fidiana et al., 2023), (Ravyanda et al., 2017), dan (Byusi & Achyani, 2018) membahas mengenai variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kecenderungan pemberian opini audit dengan asumsi *going concern*.

Komisaris independen adalah badan dalam suatu perusahaan, terdiri dari dewan komisaris independen eksternal, berperan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara luas (Bahtiar et al., 2021). Kehadiran anggota komisaris independen perusahaan diharapkan dapat membantu keseimbangan prosedur dalam pengambilan keputusan untuk melindungi pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (Sulistya & Sukartha, 2013). Kontrol yang lebih efektif berpengaruh pada kinerja manajer perusahaan. Peningkatan kinerja manajer mempengaruhi keuntungan perusahaan dan oleh karena itu pemberian opini audit dengan asumsi *going concern* tidak terjadi.

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pengaruh komisaris independen pada opini audit dengan asumsi *going concern* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian oleh (Karjono & Sumadiya, 2021), (Vania & Nurbaiti, 2022), (Wardani & Satyawan, 2022) dan (Arifah & Nazar, 2020) mengenai pendapat audit dengan asumsi *going concern* berpengaruh negatif terhadap proporsi komisaris independen pada perusahaan. Hasil berbanding terbalik dengan penelitian (Byusi et al., 2018), (Purnamasari et al., 2020) dan (Wulansari & Lawita, 2023) mengenai opini audit dengan asumsi *going concern* tidak berpengaruh terhadap komisaris independen.

Kepemilikan institusional mengacu pada sejumlah besar saham perusahaan oleh lembaga atau lembaga lain, seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank, dan lembaga lainnya. Berdasarkan Lin dkk. (2017) mempertimbangkan hubungan antara kepemilikan investor institusional dan kinerja perusahaan dari tiga perspektif: pemantauan aktif, meminimalkan asimetri informasi dan masalah keagenan, dan meningkatkan kinerja perusahaan (Rahma, 2018). Kepemilikan institusional diyakini lebih efektif dalam memitigasi permasalahan yang disebabkan oleh teori keagenan karena diyakini memberikan manajemen kontrol yang lebih baik terhadap operasional perusahaan melalui proses pengawasan yang efektif (Averio, 2020).

Pemikiran ini sejalan dengan penelitian (Puspitasari & Rustiana, 2014) dan (Nurdin et al., 2016), dan (Pradika & sukirno, 2017) , mengenai opini audit dengan asumsi *going concern* berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional. Namun hasil penelitian tidak konsisten pada penelitian (Purnamasari et al., 2020), (Fidiana et al., 2023), dan (Islamiati et al., 2021) mengenai opini audit dengan asumsi *going concern* tidak berpengaruh terhadap kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial ialah persentase dari total kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, termasuk direktur, anggota komite, dan karyawan (Arifah & Nazar, 2020). Fungsi kepemilikan manajerial adalah untuk mengurangi tindakan manajerial dalam manipulasi laba. Oleh karena itu, opini terhadap pelaporan keuangan perusahaan cenderung lebih bersih karena keterlibatan manajer dalam pemantauan efektif yang mengarah pada peningkatan kualitas pelaporan (Chandra, 2013). Kepemilikan manajerial memainkan peran krusial dalam menyesuaikan kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

serta meningkatkan kinerja perusahaan (Rahma, 2018). Untuk itu kepemilikan manajerial sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan dengan pengendalian efektif yang tepat sehingga opini audit mengenai kelangsungan hidup yang diperoleh atas laporan keuangan tidak diterbitkan (Arifah & Nazar, 2020).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dijalankan (Arifah & Nazar, 2020) dan (Purnamasari et al., 2020) mengenai pengaruh kepemilikan manajerial pada opini audit dengan asumsi *going concern* memperoleh hasil pengaruh negatif. Berlainan dengan penelitian yang dijalankan (Luh et al., n.d.), (Wulansari & Lawita, 2023) dan (Rahma, 2018) yang menemukan kepemilikan manajerial tidak dipengaruhi oleh opini audit dengan asumsi *going concern*.

Faktor utama suatu perusahaan tidak bisa mempertahankan usahanya dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan mencerminkan keseluruhan situasi finansialnya. Aspek ini menjadi dasar bagi auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit (Rahma, 2018). Baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan mewakili potensi keberhasilan atau ancaman terhadap eksistensi perusahaan. Para pengguna laporan keuangan menilai kondisi finansial perusahaan dan memproyeksikan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi di masa depan (Akbar, 2019).

Dampak kondisi keuangan terhadap opini audit berdasarkan asumsi kelangsungan usaha sudah banyak dilakukan penelitian. Pada penelitian (Rahma, 2018), (Averio, 2020a) dan (Adi Haryanto, 2019) menunjukkan bahwa kondisi keuangan memiliki dampak positif pada opini audit dengan asumsi *going concern*.

Menurut (Simamora & Hendarjatno, 2019b) kondisi keuangan tidak memiliki pengaruh pada opini audit dengan asumsi *going concern*.

Hasil penelitian dari kelima faktor yang tidak konsisten ini menunjukkan perlu adanya variabel moderasi yakni reputasi auditor untuk memperkuat hubungan antar variabel tersebut. Dengan mekanisme *good corporate governance* yang terlaksana atau mampu menjadi alat pengawasan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar meminimalkan potensi kebangkrutan. Kemudian reputasi auditor yang baik yakni KAP Big4 akan mengindikasikan kualitas audit yang baik pula. Sehingga jika fungsi pengawasan dari *good corporate governance* terlaksana kemudian kualitas audit yang diberikan juga baik, maka akan sejalan dengan fungsi pengawasannya yang diasumsikan akan terdeteksi dengan baik sehingga laporan audit yang disajikan oleh auditor mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, kondisi keuangan perusahaan yang mampu menunjukkan secara menyeluruh dan reputasi yang dimiliki auditor sangat menentukan pendapat apa yang akan diungkapkan auditor mengenai *going concern* perusahaan.

Penelitian ini menambahkan variabel kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan sebagai indikator yang dapat menggambarkan keadaan atau karakteristik suatu perusahaan (Karjono & Sumadiya, 2021). Alasan ukuran perusahaan dipilih menjadi variabel kontrol pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan adalah cara untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan perbedaan antara satu perusahaan dengan yang lainnya. Perusahaan besar mempunyai manajemen yang kian efisien untuk mengoperasikan

usahanya dan berkemampuan mewujudkan kualitas laporan keuangan yang makin baik (Akbar & Ridwan, 2019). Hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada opini audit dengan asumsi *going concern*.

Penelitian bersifat replika dari penelitian (Rahma, 2018), dengan variabel independen yang diteliti yaitu kondisi keuangan, kepemilikan manajerial dan institusional dengan variabel moderasi pada reputasi auditor. Variabel dependen yang diteliti yaitu opini audit dengan asumsi *going concern*. Kemudian (Rahma, 2018) menggunakan sampel perusahaan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2012-2015. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahma, 2018) yaitu peneliti menambahkan variabel independen yaitu komisaris independen dan komite audit. Perbedaannya juga terletak objek penelitian dan periode pengamatan yaitu sektor barang konsumen non-primer yang terdapat di bursa efek indonesia yang mendapatkan laba negatif minimal 2 kali selama periode tahun 2020-2022. Dipilihnya perusahaan sektor barang konsumen non-primer sebagai objek penelitian dikarenakan sektor ini mendapat opini audit dengan asumsi *going concern* paling besar dibandingkan dengan sektor lain berdasarkan penelitian dari (Shafira et al., 2023).

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas persoalan mengenai pengaruh dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan kondisi keuangan pada penerimaan opini audit dengan asumsi *going concern* dengan reputasi auditor sebagai variable moderasi. Dari penjelasan pada latar

belakang yang menggamblangkan mengenai persoalan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis dan membuktikan apakah variabel independent yang dilakukan dapat mempengaruhi opini audit dengan asumsi *going concern*. Berikut rumusan masalah dari penelitian ini, ialah :

- a. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- b. Apakah komite audit berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- c. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- d. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- e. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- f. Apakah reputasi auditor memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- g. Apakah reputasi auditor memoderasi pengaruh komite audit terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- h. Apakah reputasi auditor memoderasi kepemilikan institusional terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- i. Apakah reputasi auditor memoderasi kepemilikan manajerial terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?
- j. Apakah reputasi auditor memoderasi pengaruh kondisi keuangan terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dirumuskan, didapatkan tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- b. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- c. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- d. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- e. Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kondisi keuangan terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- f. Bertujuan untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- g. Bertujuan untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- h. Bertujuan untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.

- i. Bertujuan untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.
- j. Bertujuan untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh kondisi keuangan terhadap opini audit dengan asumsi *going concern*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas literatur tentang fenomena opini audit dengan asumsi *going concern* yang dipengaruhi oleh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kondisi keuangan dengan tambahan efek moderasi dari reputasi auditor. Penelitian ini juga diharapkan dapat berperan serta dalam perluasan ilmu untuk penelitian selanjutnya yang dikaitkan dengan teori yang digunakan yaitu teori agensi sebagai pembuktian apakah teori tersebut masih bisa berkaitan untuk penelitian yang lebih luas atau justru tidak.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai tambahan informasi dan bahan masukan dalam mengambil keputusan keputusan dengan mempertimbangkan aspek *good corporate governance* di perusahaan dalam menangani keberlanjutan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, disarankan

agar pembuat kebijakan memperhitungkan mekanisme *good corporate governance* karena hal ini mungkin akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan sehingga meminimalisir terjadinya penerimaan opini audit dengan asumsi *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Haryanto, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 08, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Akbar, R. (2019). Halaman 286-303 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 1.
- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Al-Othman, L. N. (2019). The reaction of the financial market on the auditor report: An Empirical Study on Service Companies listed in Amman Stock Exchange (ASE). *Investment Management and Financial Innovations*, 16(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(1\).2019.21](https://doi.org/10.21511/imfi.16(1).2019.21)
- Amami, I., Nyoman, N., & Triani, A. (2021). Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Leverage , Litigasi , Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern The Effect of Audit Delay , Fee Audit , Leverage , Litigation , Size and Company Age on Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–10.
- Ardiyanti, N. L. P. H. A., Putra, I. G. C., & Santoso, M. E. S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Rentang Waktu Penyelesaian Audit dan Good Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 368–379.
- Arifah, F. N., & Nazar, M. R. (2020). Komisaris Independen Terhadap Pemberian Opini Audit Going (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) The Influence Of Concentrated Ownership , Managerial Ownership , And I. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2980–2987.
- Astuti, I. dwi, & Sri, R. (2015). Manajerial Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3161–3168.
- Averio, T. (2020a). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>

- Averio, T. (2020b). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.i>
- Byusi, H., & Achyani, F. (2018). Determinan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5552>
- Byusi, H., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Surakarta, U., & Achyani, F. (2018). Determinan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Chandra, F. L. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Mengenai Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (Calyptra)*, 2(1).
- Fidiana, F., Yani, P., & Suryaningrum, D. H. (2023). Corporate going-concern report in early pandemic situation: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15138>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan). Buku Edisi 5. Salemba. Jakarta.
- Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2021). The Determination of The Acceptance of Going Concern Audit Opinion: Financial Distress, Institutional Ownership, and Auditor Reputation. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 206–212. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.52048>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata. In *Anak Hebat Indonesia*.
- Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Karjono, A., & Sumadiya, T. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 139–163.
- Kusumaningtyas, F., Tri, W., & Prabowo, J. W. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(1).
- Luh, N., Widhiastuti, P., & Kumalasari, P. D. (n.d.). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(2).
- Nurdin, N. N., Pratomo, D., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern The Effect Of Ownership Structure And The Acceptance Of Liquidity In “Going Concern” Modified Audit Opinion (Case Study: Manufacture Companies On List in. *E-Proceeding Of Management*, 3(3), 3266–3273.
- Pradesa, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(1), 59–76. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i1.15222>
- Purnamasari, F. F., Oktavia, R., & Tubarad, C. P. T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 32–43. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i2.131>
- Puspitasari, A. S., & Rustiana. (2014). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–14.
- Rahma, F. (2018). Accounting Analysis Journal The Determinants that Affect the Acceptance of Going Concern Audit Opinion with Auditor Reputation as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 87–94. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i2.21267>
- Ravyanda, M. G., Wahyuni, E. D., & Zubaidah, S. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit Asumsi Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 639–646. <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i2.4949>
- SA 570, I. (2021). Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021, 200*(Revisi), 1–69.

- Shafira, K., Zsalsalbila, H., & Ashari, H. (2023). Sectors That Accepted The Most Going Concern Audit Opinion During The Covid-19 Pandemic. *Husnayain Business Review*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.54099/hbr.v3i2.560>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019a). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019b). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Sulistya, A. F., & Sukartha, P. D. Y. (2013). Pengaruh Prior Opinion , Pertumbuhan Dan Mekanisme Corporate Governance Pada Pemberian Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1.
- Vania, E. D., & Nurbaiti, A. (2022). Analisis Pengaruh Sustainability Reporting , Auditor Switching , Dan Good Corporate Governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Manajemen*, 9(5), 2993. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/18704>
- Wardani, A., & Satyawan, M. D. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 107–115. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p107-115>
- Wibowo, D. A., & Kusuma, D. I. (n.d.). *Audit Going Concern Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi Dandi Ario Wibowo*. 32(1), 1–15.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Wulansari, V., & Lawita, F. I. (2023). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–16.